

Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Indria Widyastuti^{1,*}, Risqo Aulia²

¹ Akuntansi; Universitas Bina Sarana Informatika; e-mail: indria.iwi@bsi.ac.id

² Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

* Korespondensi: e-mail: indria.iwi@bsi.ac.id

Diterima: 03 Mei 2021; Review: 27 Mei 2021; Disetujui: 04 Juni 2021

Cara citasi: Widyastuti, I, Aulia R. 2021. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Online Insan Akuntan. Vol. 6 (1): halaman: 45 - 56.

Abstrak: Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan profitabilitasnya. Profitabilitas dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, salah satunya laba yang diperoleh dapat dihasilkan dari perputaran kas yang efisien. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputarannya maka pengelolaan kas semakin efisien sehingga meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Astra Otoparts Tbk menggunakan metode deskriptif kuantitatif data sekunder dengan uji analisis menggunakan IBM SPSS Versi 23. Berdasarkan uji koefisien korelasi bahwa nilai Sig 0,001 dimana nilai Sig 0,001 < Sig 0,01 maka H₀ ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan yang kuat dan positif antara perputaran kas dan profitabilitas. Berdasarkan uji determinasi tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 44,9% dan sisanya 55,1% tidak dipengaruhi faktor lain. Hasil uji koefisien regresi menunjukkan $y = 0,601 - 0,482X$ jika perputaran kas mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas akan naik sebesar 0,482 atau 48,2%, jika tanpa adanya perputaran kas, profitabilitas tetap sebesar 0,601 atau 60,1%. Berdasarkan uji analisa maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, yang artinya penggunaan kas tersebut sudah efisien dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Apabila tingkat perputaran kas didalam perusahaan terus meningkat maka perusahaan juga tidak akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan sangat diharapkan untuk menambah alat likuid dari perusahaan seperti kas atau penerimaan piutang.

Kata kunci: perputaran kas, profitabilitas

Abstract: Every company has a goal to increase company value by maximizing its profitability. Profitability can measure the company's ability to generate profits during a certain period. Many factors affect the level of profitability of a company, one of which is the profit that can be obtained from efficient cash circulation. The rate of cash turnover is a measure of the efficiency of the use of cash by the company. The higher the turnover rate, the more efficient cash management is thus increasing the profitability. This study aims to analyze the effect of the rate of cash turnover on the profitability of the company at PT Astra Otoparts Tbk using quantitative descriptive methods of secondary data by testing. Analysis using IBM SPSS Version 23. Based on the correlation coefficient test, the Sig value is 0.001 where the Sig value is 0.001 < Sig 0.01 then H₀ is rejected and H_a is accepted so that there is a strong and positive relationship between cash turnover and profitability. Based on the determination test, the cash turnover rate on the company's profitability was 44.9% and the remaining 55.1% was not influenced by other factors. The regression coefficient test results show $y = 0.601 - 0.482X$ if cash turnover has increased by 1%, then the profitability will increase by 0.482 or 48.2%, if without cash turnover, profitability remains at 0.601 or 60.1%. Based on the analysis test, it can be concluded that cash turnover has a significant effect on profitability. The higher the cash turnover, the better, which means that the use of cash is efficient and the profits will be even greater. If the level of cash turnover within the company continues to increase, the company will also have no difficulty meeting its short-term obligations, so the company is expected to add liquid assets from the company such as cash or receivables.

Keywords: cash turnover, profitability

1. Pendahuluan

Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan untuk lebih bertindak kreatif dan inovatif serta mampu untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dimasa yang akan datang seperti perubahan perekonomian nasional, kondisi konsumen, kemampuan untuk meningkatkan profitabilitas. Untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi sebuah perusahaan harus memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri[Sartono, 2017]. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain : *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Menurut penelitian yang dilakukan oleh [Nuriyani and Zannati] ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.

Profitabilitas yang tinggi juga akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aset tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya [Riyanto and Bambang, 2018]. Jika perusahaan kelebihan modal kerja akan menyebabkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan apabila kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Adapun tiga komponen modal kerja yaitu kas, piutang, dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dimana kas merupakan bentuk aset yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial perusahaan. Dalam penelitian ini komponen modal kerja yang digunakan adalah

Perputaran Kas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [Sufiyana and Purnawati, 2013] Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh [Dwi Agustina et al., 2014] maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut (1) Ada pengaruh positif dan signifikan perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomis, (2) Ada pengaruh positif dan signifikan dari perputaran kas terhadap perputaran piutang, (3) Ada pengaruh positif dan signifikan dari perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomis, dan (4) Ada pengaruh negatif dan signifikan dari perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis. Pengaruh yang paling signifikan ditunjukkan oleh hubungan antara perputaran kas dan rentabilitas ekonomi karena semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin tinggi rentabilitas ekonomis, dimana modal yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah modal yang bekerja didalam perusahaan (*operating capital asset*). Demikian pula laba yang diperhitungkan dalam mengukur rentabilitas ekonomi hanyalah laba yang berasal dari operasi perusahaan yaitu yang disebut dengan laba usaha (*net operating income*). Oleh karena itu yang akan dibahas di penelitian ini adalah pengaruh antara perputaran kas terhadap ROA.

Beberapa penelitian lain juga menunjukkan hasil yang sama, diantaranya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh [Diana and Santoso, 2018] maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan semen yang terdaftar di BEI. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, yang artinya penggunaan kas tersebut sudah efisien dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Agar profitabilitas di dalam suatu perusahaan terus meningkat perusahaan harus meningkatkan volume penjualan baik itu tunai atau secara kredit. Dengan meningkatkan penjualan diharapkan kepada perusahaan untuk menambah alat likuid dari perusahaan seperti kas atau piutang. Apabila tingkat perputaran kas didalam perusahaan terus meningkat maka perusahaan juga tidak akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Nurafika and Almadany, 2018] yang menyatakan bahwa perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu

periode tertentu. Jadi dapat disimpulkan perputaran kas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian yang dilakukan oleh [Putri and Sri Musmini, 2013] yang menghasilkan kesimpulan pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012 berpengaruh signifikan dan positif. Selanjutnya agar memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi hendaknya lebih meningkatkan tingkat perputaran kasnya.

Pada tahun 1983 Astra membeli saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik. Tahun 1993 Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik, dan merubah nama menjadi PT Menara Alam Pradipta. Selanjutnya tahun 1996 PT Menara Alam Pradipta merubah nama menjadi PT Astra Pradipta Internusa, dan kemudian terjadi merger antara beberapa perusahaan produsen komponen dilingkungan grup Astra diantaranya PT Astra Pradipta Internusa dan PT Federal Adiwira Serasi bergabung yang pada akhirnya mengubah nama menjadi PT Astra Dian Lestari. Tahun 1997 PT Astra Dian Lestari mengubah nama menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan tahun 1998 sampai sekarang PT Astra Otoparts Tbk menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

2. Metode Penelitian

Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh [Sufiyana and Purnawati, 2013] dapat disimpulkan sebagai berikut : perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negatif secara parsial terhadap profitabilitas. Di tahun 2013 Rizkiyanti juga melakukan penelitian yang mendapatkan hasil bahwa pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012 berpengaruh signifikan dan positif. Selanjutnya agar memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi hendaknya lebih meningkatkan tingkat perputaran kasnya [Putri and Sri Musmini, 2013]. Penelitian berikutnya dilakukan oleh [Dwi Agustina et al., 2014] menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomis pada koperasi di Kecamatan Sukasada. Di tahun 2017 penelitian yang dilakukan oleh [Nuriyani and Zannati] mengambil kesimpulan bahwa secara simultan perputaran kas dan piutang berpengaruh secara signifikan profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages, dengan kontribusi

pengaruh yang diberikan sebesar 0.34 (34%) sedangkan sebanyak 66% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh dari faktor yang tidak diteliti, disamping itu secara parsial perputaran kas memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan industri manufaktur sector food and beverages. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh [Nurafika and Almadany, 2018] maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, akan tetapi perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2015.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya dan berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka dapat ditentukan suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara Perputaran Kas terhadap Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* pada PT Astra Otoparts Tbk ?
2. Apakah persamaan regresi yang terbentuk signifikan ?

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Perputaran Kas terhadap Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* pada PT Astra Otoparts Tbk ?
2. H_a : Terdapat pengaruh antara Perputaran Kas terhadap Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* pada PT Astra Otoparts Tbk ?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu : analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat. Dengan Y adalah variabel terikat dan X adalah variabel bebas. Koefisien a adalah konstanta (intercept) yang merupakan titik potong antara garis regresi dengan sumbu Y pada koordinat kartesius. Analisis ini diolah dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 15 for windows. Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut : $Y = a + b X$

Dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi 2 (dua) variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

1. Variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* (Y) yang dihitung dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2016 – 2020
2. Variabel bebas (*independent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran kas (X) pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2016 – 2020

Metode Pengumpulan Data

Menurut [Sujarweni, 2018], metode pengumpulan data disesuaikan dengan keadaan dan kondisi objek yang diteliti, kemampuan menggunakan waktu dan tenaga. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung dengan mempelajari perputaran kas dan rentabilitas, pengambilan data laporan keuangan secara online melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id>.

2. Metode Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk mempelajari berbagai sumber referensi yang diperlukan kemudian ditelaah untuk mendapatkan gambaran yang dibuat oleh pihak yang bersangkutan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Data Penelitian

A. Data Perhitungan Perputaran Kas PT Astra Otoparts Tbk

Berikut data triwulan Perputaran Kas PT Astra Otoparts Tbk periode 2016-2020 yang didapat dari rumus : Perputaran Kas = Penjualan : Rata-Rata Kas

Tabel 1. Data Perputaran Kas pada PT Astra Otoparts Tbk Periode Tahun 2015-2019
(dalam jutaan rupiah)

Tahun		Penjualan Bersih	Rata Rata Kas	PerputaranKas
2016	Q1	Rp 2.873.569	Rp 1.394.160	2,06
	Q2	Rp 5.724.007	Rp 1.201.258	4,77
	Q3	Rp 8.670.003	Rp 1.141.375	7,60
	Q4	Rp 11.723.787	Rp 1.170.863	10,01
2017	Q1	Rp 3.123.077	Rp 1.207.924	2,59
	Q2	Rp 6.435.385	Rp 1.416.712	4,54
	Q3	Rp 9.557.407	Rp 1.672.794	5,71
	Q4	Rp 12.806.867	Rp 1.645.756	7,78
2018	Q1	Rp 3.471.798	Rp 2.051.467	1,69
	Q2	Rp 6.471.877	Rp 1.914.114	3,38
	Q3	Rp 9.974.633	Rp 2.048.878	4,87
	Q4	Rp 13.549.867	Rp 2.187.039	6,20
2019	Q1	Rp 3.838.372	Rp 2.343.968	1,64
	Q2	Rp 7.418.303	Rp 2.252.393	3,29

	Q3	Rp	11.500.591	Rp	1.934.791	5,94
	Q4	Rp	15.358.381	Rp	1.946.984	7,89
2020	Q1	Rp	3.943.416	Rp	5.556.234	0,71
	Q2	Rp	7.588.345	Rp	1.728.166	4,39
	Q3	Rp	11.629.124	Rp	2.097.256	5,54
	Q4	Rp	15.444.775	Rp	2.105.550	7,34

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

B. Data Perhitungan *Return on Assets* PT Astra Otoparts Tbk

Berikut data triwulan *Return on Assets* PT Astra Otoparts Tbk periode 2016-2020 yang didapat dari rumus : $\text{Return on Assets} = \text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}$

Tabel 1. Data *Return on Assets* pada PT Astra Otoparts Tbk Periode Tahun 2015-2019 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Earning After Tax (EAT)			Total Aset	Return on Assets	
2016	Q1	Rp	2.873.569	Rp	10.212.862	0,77
	Q2	Rp	5.724.007	Rp	10.035.741	1,43
	Q3	Rp	8.670.003	Rp	10.024.030	1,58
	Q4	Rp	11.723.787	Rp	10.143.426	3,18
2017	Q1	Rp	3.123.077	Rp	10.257.787	1,10
	Q2	Rp	6.435.385	Rp	10.266.344	2,00
	Q3	Rp	9.557.407	Rp	10.285.618	3,37
	Q4	Rp	12.806.867	Rp	10.536.558	4,59
2018	Q1	Rp	3.471.798	Rp	10.672.774	1,39
	Q2	Rp	6.471.877	Rp	10.564.034	1,80
	Q3	Rp	9.974.633	Rp	10.740.431	3,40
	Q4	Rp	13.549.867	Rp	10.759.076	5,09
2019	Q1	Rp	3.838.372	Rp	10.916.828	1,44
	Q2	Rp	7.418.303	Rp	10.803.141	2,03
	Q3	Rp	11.500.591	Rp	10.962.358	4,07
	Q4	Rp	15.358.381	Rp	11.263.635	6,04
2020	Q1	Rp	3.943.416	Rp	11.408.222	1,66
	Q2	Rp	7.588.345	Rp	11.281.602	2,39
	Q3	Rp	11.629.124	Rp	11.487.356	4,91
	Q4	Rp	15.444.775	Rp	11.650.534	7,01

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

3.2. Uji Koefisien Korelasi

Untuk memastikan kuat atau lemahnya hubungan antara Perputaran Kas dan Profitabilitas di PT Astra Otoparts Tbk, maka digunakan analisis statistik yaitu uji koefisien korelasi. Hasil uji koefisien korelasi (r) antara tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Astra Otoparts Tbk dapat dilihat melalui output SPSS dibawah ini.

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

Correlations			
		Perputaran Kas	Profitabilitas
Perputaran Kas	Pearson Correlation	1	,670**
	Sig. (2-tailed)		,001
Profitabilitas	N	20	20
	Pearson Correlation	,670**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2021)

Berdasarkan tabel uji koefisien korelasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig 0,001 dimana nilai Sig $0,001 < Sig 0,01$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan antara perputaran kas dengan profitabilitas perusahaan.

3.3. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentasi variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas, maka digunakan analisis statistik yaitu analisis uji koefisien determinasi.

Koefisien determinasi yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS Versi 23 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary									
		Std. Error			Change Statistics				
Model	R	Adjusted Square	R Square	of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,670 ^a	,449	,418	1,36610	,449	14,660	1	18	,001

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2021)

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi diatas diketahui bahwa nilai R Square (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,449 atau 44,9 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan tingkat perputaran kas mempengaruhi profitabilitas sebesar 44,9% dan sisanya 55,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3.4. Uji Persamaan Regresi Sederhana

Untuk menguji pengaruh diantara dua variabel yaitu tingkat perputaran kas (variabel X) terhadap profitabilitas perusahaan (variabel Y), maka penulis menggunakan metode uji persamaan regresi sederhana.

Uji persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS Versi 23 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Persamaan Regresi Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,601	,688		,873	,394
	Perputaran Kas	,482	,126	,670	3,829	,001

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2021)

Berdasarkan tabel uji analisis persamaan regresi sederhana diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah $y = 0,601 + 0,482X$. Dari persamaan diatas dapat dianalisis bahwa apabila perputaran kas mengalami kenaikan 1%, maka rentabilitas akan naik sebesar 0,482 atau 48,2%, sedangkan apabila jika tanpa adanya perputaran kas, maka rentabilitas tetap sebesar 0,601 atau 60,1%.

Berdasarkan uji analisa yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, yang artinya penggunaan kas tersebut sudah efisien dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Apabila tingkat perputaran kas didalam perusahaan terus meningkat maka perusahaan juga tidak akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil uji analisa yang didapat sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [Nuriyani and Zannati] yang mengambil kesimpulan bahwa secara simultan perputaran kas dan piutang berpengaruh secara signifikan profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages, dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 0.34 (34%) sedangkan sebanyak 66% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh dari faktor yang tidak diteliti dan secara parsial perputaran kas memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan industri manufaktur sector food and beverages. Hasil uji analisa yang didapat juga sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh [Nurafika and Almadany, 2018] dimana dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, akan tetapi perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2015.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Astra Otoparts Tbk menggunakan metode deskriptif kuantitatif data sekunder dengan uji analisis menggunakan IBM SPSS Versi 23.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Perusahaan Pada PT Astra Otoparts Tbk, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa nilai Sig 0,001 dimana nilai Sig $0,001 < \text{Sig } 0,01$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan antara perputaran kas dengan rentabilitas perusahaan, dapat dinilai dari pearson correlation 0,670 memberikan arti nilai positif dan memiliki hubungan yang sangat kuat.
2. Berdasarkan analisis koefisien determinasi (r^2) menunjukkan bahwa antara tingkat perputaran kas terhadap rentabilitas perusahaan adanya pengaruh sebesar 0,449 atau 44,9% dan sisanya 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dipenelitian ini.
3. Persamaan regresi yang terbentuk adalah $y = 0,601 + 0,482X$ jika besarnya perputaran kas mengalami kenaikan 1% maka rentabilitas akan naik sebesar 0,482 atau 48,2%. Sedangkan apabila jika tanpa adanya perputaran kas, maka rentabilitas tetap sebesar 0,601 atau 60,1%.

Berdasarkan uji analisa yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, yang artinya penggunaan kas tersebut sudah efisien dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Apabila tingkat perputaran kas didalam perusahaan terus meningkat maka perusahaan juga tidak akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan sangat diharapkan untuk menambah alat likuid dari perusahaan seperti kas atau penerimaan piutang.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam sektor Aneka Industri (Otomotif & Komponennya) yang sebagian besar memiliki rasio aktivitas yang sangat fluktuasi terutama untuk rasio perputaran piutang dan perputaran persediaan, sedangkan rasio tersebut mempengaruhi peningkatan rasio perputaran kas. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya selain melakukan analisa terhadap pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas, disarankan juga untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Perusahaan juga disarankan agar lebih memperhatikan manajemen piutang dan persediaan, karena selama ini terjadi fluktuasi tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan. Untuk itu perusahaan disarankan untuk meningkatkan volume penjualan kredit yang disertai dengan memperketat syarat pembayaran penjualan kredit dan ketentuan tentang pembatasan kredit.

Referensi

- Diana, Santoso. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen di BEI. *J. Ilmu dan Ris. Manaj.* 4: 98–101.
- Dwi Agustina NM, Bagia IW, Yudiatmaja F. 2014. Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi. *e-Journal Bisnis Univ. Pendidik. Ganesha Jur. Manaj.* 2.
- Nurafika RA, Almadany K. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen di BEI. *J. Akunt. dan Bisnis* 4: 98–101.
- Nuriyani, Zannati R. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Food & Beverages Tahun 2012-2016. *J. Ris. Manaj. dan Bisnis Fak. Ekon. UNIAT* 2: 422–432.
- Putri R, Sri Musmini L. 2013. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012. *J. Akunt. Profesi* 3: 142–152.
- Riyanto, Bambang. 2018. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono A. 2017. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Keempat*. Yogyakarta: BPFE. 122 p.
- Sufiyana N, Purnawati NK. 2013. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *J. Manaj.* 2: 451–467.
- Sujarweni. 2018. *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.